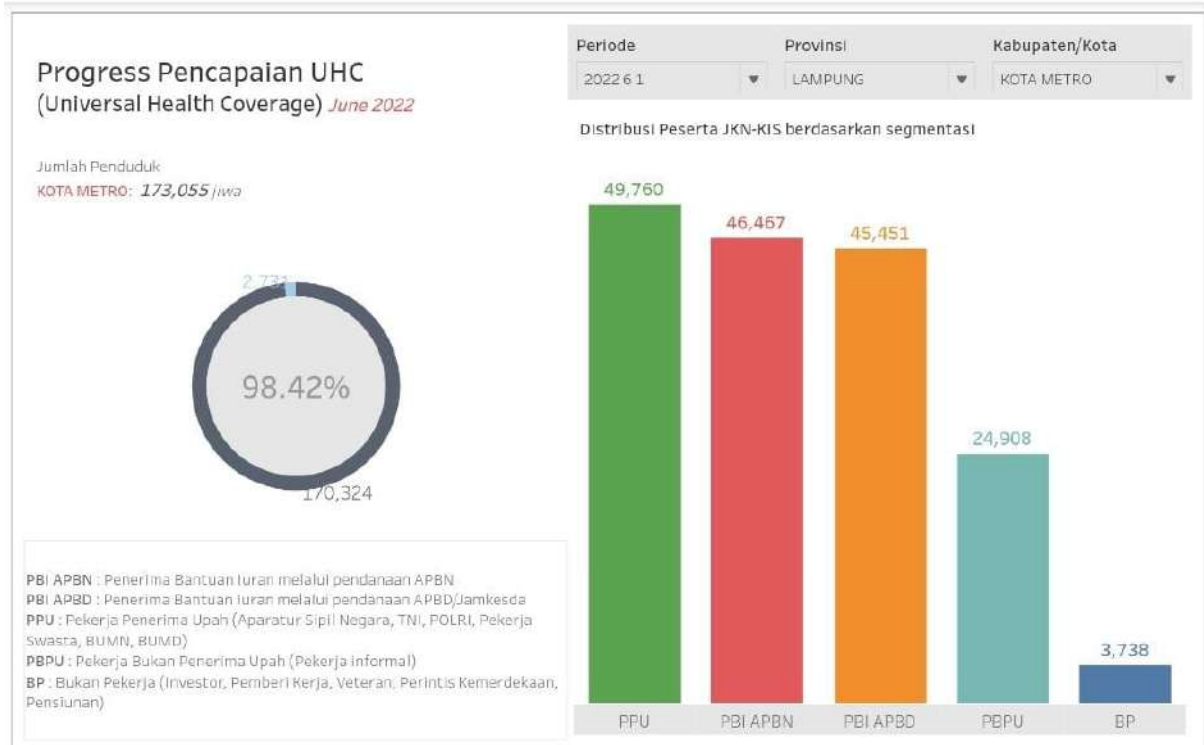


PRESTASI DAN INOVASI PEMERINTAH KOTA METRO 2021-2022

BIDANG KESEHATAN

1. *Universal Health Coverage (UHC)*

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses pelayanan dasar kesehatan dan dalam rangka mencapai *Universal Health Coverage (UHC)* adalah dengan memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah Kota Metro dengan dukungan DPRD Kota Metro mengambil kebijakan untuk meningkatkan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan dukungan anggaran yang bersumber dari APBD Kota Metro. Upaya ini berhasil meningkatkan persentase kepesertaan penduduk Kota Metro yang terdaftar sebagai peserta JKN dimana per Juni 2022, sudah mencapai **98,42%** atau sebanyak 170.324 jiwa dari total 173.055 jiwa penduduk Kota Metro sudah terdaftar sebagai peserta JKN. Persentase tersebut sudah melebihi target RPJMD untuk Tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 95%. Selain itu capaian ini menjadikan Kota Metro sebagai daerah dengan pencapaian UHC tertinggi di provinsi Lampung.



Sumber : BPJS

2. Program Bawa KTP Dillayani (BKD)

Dengan telah tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC) dimana persentase kepesertaan masyarakat Kota Metro yang terdaftar di BPJS Kesehatan telah mencapai lebih dari 95 persen, maka untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pada tanggal 22 Januari 2022 Pemerintah Kota Metro bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meluncurkan program Bawa KTP dilayani (BKD). Program ini berlaku di semua puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Metro



- Program BKD berlaku bagi warga Kota Metro yang sudah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) aktif.
- Bagi warga Kota Metro yang belum terdaftar, dapat mendaftarkan diri sebagai peserta JKN yang ditanggung oleh Pemerintah Daerah dengan ketentuan mendapatkan pelayanan di Kelas 3 tanpa naik kelas.
- Pelayanan kesehatan diberikan sesuai ketentuan rujukan berjenjang dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ke Rumah Sakit (kecuali emergency dapat langsung dilayani di RS yang bekerja sama).

3. JARINGAN MASYARAKAT PEDULI ANAK DAN IBU (JAMA PAI)

JAMA-PAI dalam bahasa Lampung berarti “bersama-sama atau bergotong royong”. JAMA-PAI merupakan gerakan peran serta dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan anak dan ibu yang berkualitas dalam bentuk “JARINGAN MASYARAKAT PEDULI ANAK DAN IBU (JAMA PAI)”.

Hal ini didasarkan bahwa anak dan ibu merupakan kelompok rentan yang sangat mempengaruhi ketahanan kolektif suatu kota sehingga perlu dilindungi secara bersama-sama JAMA-PAI merupakan suatu bentuk kegiatan terintegrasi dan kolaborasi antar masyarakat dalam mendukung pencapaian 17 goals SDGs yang meliputi 164 target, dan 289 indikator dengan mengambil Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang disesuaikan dengan skala prioritas daerah. JAMA-PAI melibatkan para kader kesehatan, bidan, penyuluh KB, PKK, Dasawisma, komunitas, organisasi profesi, akademisi dan pelaku ekonomi.

JAMA PAI
Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu

7 PESAN KUNCI JAMA PAI
1. PELAYANAN BAGI CALON PENGANTIN
2. ANC BERKUALITAS DAN DETEKSI DINI KOMPLIKASI DGN QPCQ
3. PERSALINAN BERSIH, AMAN DAN TATALAKSANA KOMPLIKAS ADEKUAT
4. KESEHATAN IBU MENYUSUI
5. KESEHATAN BAYI DAN BALITA
6. PENCEGAHAN DAN INTERVENSI STUNTING
7. REMAJA, KESPRO DAN KB

VISI
Meningkatkan SDM dan menjamin kualitas hidup masyarakat dengan fokus pada ibu dan anak menuju Metro Cemerlang

MISI
- Mempersiapkan diri dalam proses membentuk keluarga siap reproduksi sehat sejahtera dan berbudaya
- Menurunkan angka kecacatan dan kematian ibu dan anak
- Menurunkan stunting balita
- Menurunkan TFR
- Membendayakan warika, keluarga, dan masyarakat dlm mempertahankan kesehatan ibu dan anak

TARGET JAMA PAI
-Menurunkan AKI 60/100.000 KH
-Menurunkan AKB 8/100 KH
-Menurunkan Stunting 6%
-Menurunkan TFR 2.0

JAMA PAI
STRATEGI PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT MENUJU GENERASI EMAS METRO CEMERLANG (GEMERLANG)

JAMA PAI
Jaringan Masyarakat Peduli Anak Ibu

PELAYANAN CALON PENGANTIN
Kegiatannya antara lain Kelas Pra Konsepsi, GEREBEK CATIN, Selanj SEJOLI SEHATI, Pelayanan yang diberikan kepada calon pengantin meliputi Konseling, Pemeriksaan Laboratorium Sekring Kejawaan bagi Catin, dan lain lain.

ANC BERKUALITAS DGN QPCQ
Optimalisasi buku KIA dalam deteksi dini komplikasi, Maternal early obstetric warning score system (mEW = modifikasi Wahdi+ QPCQ modifikasi), M-EOW5s Pranatal, Intranatal, Postnatal modifikasi W serta protokol dan lain lain.

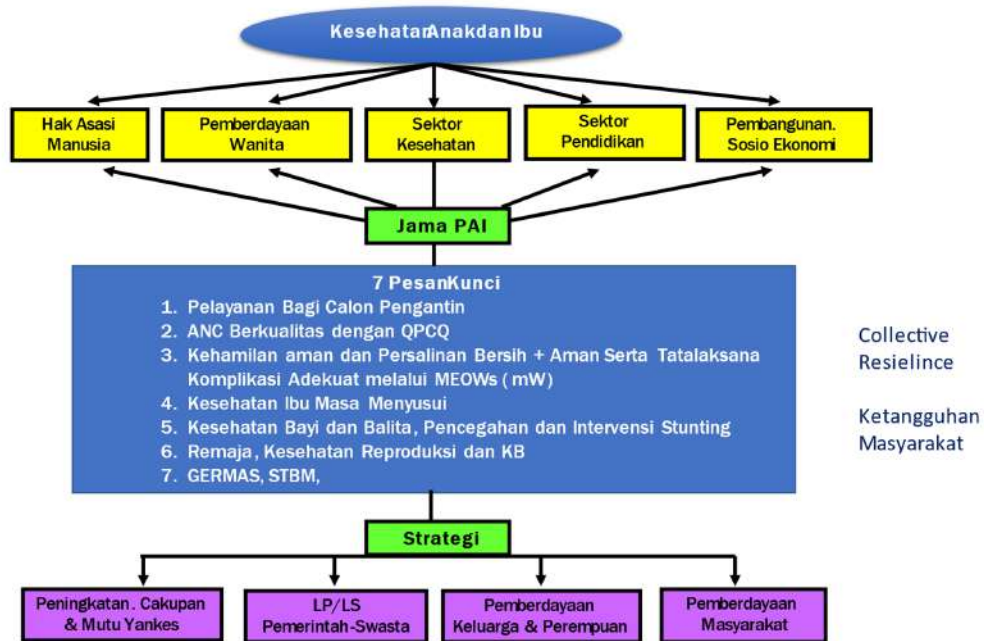
PERSALINAN BERSIH & AMAN
Persalinan bersih dan aman serta tatalaksana komplikasi adekuat, adanya Quick Wins Jejaring Bujukan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal.

KESEHATAN BAYI BALITA
Kegiatannya antarlain Sekring Hipotroid Kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, ASTER KUMBANG, merupakan kegiatan terpadu klinik tumbuh kembang RSUD Ahmad Yani Kota Metro, Sekring Hipotroid pada bayi, Kunjungan dokter SPA di Posyandu dan lain lain.

KESEHATAN IBU MASA MENYUSUI
Kegiatannya antara lain adanya Kelompok Pendukung ASI, Pendampingan ASI Eksklusif pada Postpartum dan lain lain.

STUNTING
Kegiatan Pencegahan dan intervensi stunting antarlain GETUK MELANTING (Gerakan untuk Mencegah Stunting). Meliputi intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif

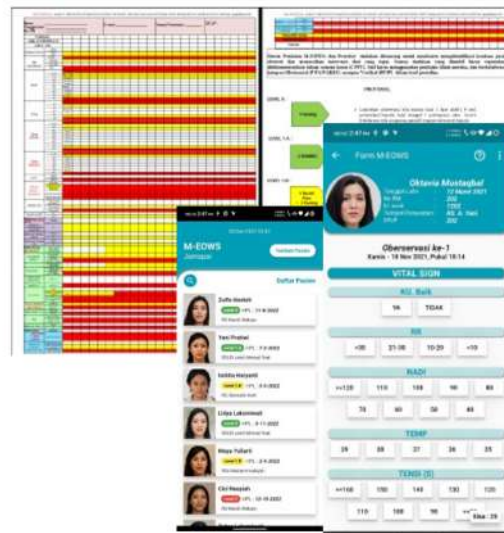
REMAJA, KESPRO & KB
Kegiatannya antarlain IG Remaja Curia Kota Metro Posyandu Remaja, Temas Curhat Remaja, Deteksi Dini Kanker Serviks secara rutin (DDI IVA) Penyuluhan Kespro Remaja, Pembinaan Tablet Fe Remaja, Pelayanan KB, dan lain lain.



MEWs-Obstetri(mW) JAMA PAI

MEWs-OBSTETRI(mW) adalah deteksi dini terhadap kegawatandaruratan bidang obstetri- modifikasi oleh dr. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG (K). Aplikasi ini bertujuan untuk membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak, yang merupakan bagian dari tujuh pilar **JAMA-PAI (Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu)**

Aplikasi ini adalah **persembahan** Kota Metro untuk dunia Kesehatan Indonesia sehingga **bebas** untuk digunakan seluruh tenaga Kesehatan di Indonesia.



4. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Penghargaan lainnya adalah terkait dengan urusan sanitasi, Kota Metro masuk dalam 5 (lima) besar Kabupaten/Kota se-Indonesia untuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang berkelanjutan dimana Kota Metro mendapatkan penghargaan kategori STBM berkelanjutan dan STBM berkelanjutan kategori supply dari Kementerian Kesehatan RI.



5. PENANGANAN COVID-19

Untuk penanganan COVID-19, Pemerintah Kota Metro mendapatkan Penghargaan PPKM Mikro Terbaik se-Sumatera dari Kepolisian Republik Indonesia.



BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Untuk meningkatkan budaya literasi di masyarakat, Pemerintah Kota Metro telah mencanangkan Kota Metro sebagai Kota Literasi. Pencanangan Kota Literasi pun tidak hanya sebagai simbol semata. Pengembangan Program Ngobrol Seputar Literasi atau yang dikenal dengan “NGOPI”, penyediaan Lapak Baca di kampung tematik Bung Yoss, pengembangan Pojok Baca Digital, pemenuhan koleksi baca di Rumah Pintar Kelurahan, dan Gerakan Juk Pai Buku-mu (bekerjasama dengan dunia usaha dan Forkopimda), menjadi strategi untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Kota Metro.



Prestasi-prestasi lainnya juga hadir dari anak-anak Kota Metro, Paskibraka dan para atlet yang mampu meraih penghargaan Tingkat Provinsi dan Nasional melalui event Kejurnas Riau Open, Pra POP Nas dan PON XX di Papua beberapa waktu lalu. Penghargaan Kompetisi Sains Tingkat Nasional juga diraih oleh para siswa di tingkat SMP dengan mendapatkan penghargaan Medali Perak, Perunggu dan *Honorable Mention*.

Pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya juga menjadi bagian dari pembangunan di Kota Metro. Pemerintah Kota Metro berkolaborasi dengan komunitas berupaya melestarikan bangunan-bangunan bersejarah yang menjadi identitas Kota Metro. Menariknya Kota Metro sendiri menjadi daerah pertama di provinsi Lampung yang telah memiliki Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) dan pada tahun 2021 ada 4 (empat) cagar budaya yang telah ditetapkan yaitu **rumah dokter atau Dokterswoning, Klinik santa maria, Health Centre dan Menara Masjid Taqwa**. Keberadaan warisan cagar budaya bagi Kota Metro menjadi penting karena tidak hanya dari sisi pelestarian bangunan namun juga bagaimana cagar budaya tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ruang publik dan untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap menjaga kelestariannya. Dokterswoning saat ini dimanfaatkan sebagai Rumah Informasi Sejarah (RIS) dimana masyarakat bisa belajar untuk lebih mengenal sejarah Kota Metro. Klinik Santa Maria

yang berdiri sejak 1938 merupakan rumah sakit persalinan pertama sekaligus tertua di Lampung dan pada tanggal 12 Februari 2022 diresmikan sebagai Museum Mini Santa Maria Metro.



TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Dari sisi perencanaan, di Tahun 2021 Pemerintah Kota Metro mendapatkan penghargaan Terbaik Katagori Kota se-Provinsi Lampung. Dari sisi pengelolaan keuangan, Kota Metro mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI untuk ke-11 kalinya. Penghargaan dari Universitas Lampung juga dianugerahkan kepada Kota Metro dalam bentuk *Government Award* yang mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan pembangunan di Kota Metro.



Dalam hal pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan, tidak kalah pentingnya, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mendapatkan penghargaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) untuk sisi pelayanan publik dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Prestasi lain di bidang pelayanan administrasi kependudukan adalah Kota Metro memperoleh penghargaan sebagai Kota Kecil Terbaik se-Indonesia dalam Melaksanakan Administrasi Kependudukan Melampaui Target

Nasional dari Menteri Dalam Negeri yang diberikan pada saat Rakornas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, di Bali pada tanggal 8 Februari 2022.



PERMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pemerintah Kota Metro dengan didukung FORKOPIMDA dan seluruh komponen masyarakat berkomitmen untuk mewujudkan Kota Metro sebagai Kota Layak Anak yaitu sebuah kota dengan sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.

Di tahun 2021, Kota Metro mendapatkan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya Madya dan Penghargaan Kota Layak Anak Pratama oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Selain itu Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melakukan kunjungan ke Kota Metro di 28 November 2021. Dalam kunjungannya beliau melihat berbagai kemajuan yang dicapai Kota Metro dalam mewujudkan Kota Layak Anak serta berinteraksi secara langsung dengan Forum Anak Kota Metro.



SEKTOR PERTANIAN

Adapun dari sektor pertanian, beberapa prestasi juga diraih diantaranya Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Provinsi Lampung dan Juara II Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2021. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan juga meraih Penghargaan Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Madya Tingkat Nasional dari Kementerian Pertanian dan Juara Favorite 1 (Pertama) lomba Puskesmas tingkat Nasional dari Kementerian Pertanian RI.

1. Pasar Tani Agroceria

Pasar Tani Agroceria merupakan wadah bagi Petani/KWT/Pelaku Usaha yang menjual produknya langsung ke konsumen. Pasar ini tidak menggunakan anggaran APBD dan dikembangkan secara kolaboratif, replikatif, berbasis online dan offline. Dilaksanakan pada hari Jumat minggu pertama di halaman Dinas dan minggu ke-3 di Kecamatan secara bergilir. Selain itu Pasar Tani Agroceria berbasis Online pada halaman website: agroceria.metrokota.go.id

Replikasi Pasar Tani Agroceria di Kecamatan dengan MOU antara DKP3, TP PKK, dan 5 Kecamatan di Kota Metro. Dalam pelaksanaann Pasar Tani Agroceria juga berkolaborasi dengan Klub Jantung Sehat (KJS) dan LLI Kota Metro. Acara Pasar Tani Agroceria diawali dengan Senam Jantung Sehat, Senam Metro Ceria dan Senam LLI. Kolaborasi juga dilakukan dengan berbagai instansi yaitu Polres Kota Metro dengan mengadakan Vaksinasi Covid – 19, Pelayanan kesehatan masyarakat secara gratis oleh Puskesmas serta dimeriahkan oleh komunitas masyarakat.





2. Kerjasama antara tiga (3) BUMD Pangan DKI Jakarta dengan pelaku usaha Kota Metro

Pada tanggal 10 Juni 2022 ditandatangani perjanjian kerjasama antara BUMD DKI Jakarta dan pelaku usaha Kota Metro. MOU antara Pemerintah Kota Metro dengan Pemerintah DKI Jakarta (G to G) di tindaklanjuti dengan Business to Business (B to B) antara BUMD Pangan DKI Jakarta dan pelaku usaha Kota Metro. Perjanjian kerjasama meliputi:

1. Perumda Dharma Jaya dan PT Superindo Utama Jaya (Sapi)
2. Perumda Dharma Jaya dan PT Kuasa Omega Raya (telur)
3. Perumda Pasar Jaya dan Koperasi Pertanian Metro Sejahtera (Produk makanan UMKM)
4. PT Food Station Tjipinang dan Gapoktan Sari Makmur (Gabah Kering Panen (GKP) Beras, Pecah Kulit.

Dilakukannya aktivisasi PKS melalui pengiriman sapi (30 ekor), telur (6 ton), Beras Pecah Kulit (10 ton) dan produk Makanan UMKM ke Jakarta dengan total nilai transaksi berkisar sebesar Rp. 1 Miliar.

